

**DARI JAGOAN MENJADI MENTERI: KIPRAH
PERJUANGAN DAN POLITIK IMAM SJAFI'IE
(1945-1966)**



*Mencerdaskan dan
Memartabatkan Bangsa*

Mutia Rahma Wati

1403620005

Skripsi Ini Ditulis Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Dalam Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH

FAKULTAS ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

2024

ABSTRAK

Mutia Rahma Wati. Dari Jagoan Menjadi Menteri: Kiprah Perjuangan dan Politik Imam Sjafi'ie (1945-1966). **Skripsi.** Jakarta: Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Jakarta, 2024.

Penelitian ini mengkaji kiprah perjuangan dan politik Imam Sjafi'ie dalam periode waktu 1945-1966, terutama perannya sebagai jagoan terkemuka di daerah Senen yang terjun dalam laskar perjuangan melawan Belanda pascaproklamasi hingga dirinya diangkat menjadi menteri. Batasan periode penelitian ini dimulai pada tahun 1945 ketika Imam Sjafi'ie ikut terjun dalam laskar perjuangan untuk mempertahankan kemerdekaan Indonesia setelah kedatangan pasukan Sekutu dan Belanda pascaproklamasi. Sementara itu, tahun 1966 menjadi awal sekaligus akhir dari karier Imam Sjafi'ie sebagai menteri khusus keamanan dalam Kabinet Dwikora yang Disempurnakan. Selama ini narasi kesejarahan pada masa perjuangan mempertahankan kemerdekaan Indonesia lebih banyak diperankan oleh tokoh-tokoh nasional dan hampir melupakan peranan tokoh-tokoh lokal. Padahal peranan tokoh-tokoh lokal itu sangat penting, mulai dari perjuangannya mempertahankan kemerdekaan hingga masuk dalam sistem pemerintahan. Tokoh lokal yang dibicarakan tersebut ialah seorang tokoh jagoan di daerah Senen yang terkemuka yakni Imam Sjafi'ie atau yang lebih dikenal dengan Pi'i, Pak Pi'i, bang Pi'i, dan Letkol. Imam Sjafi'ie. Metode penelitian ini menggunakan metode historis dengan empat tahapan yaitu heuristik, verifikasi, interpretasi, dan historiografi. Pada skripsi ini, selain menggunakan sumber tertulis juga menggunakan sumber lisan yang diperoleh melalui teknik wawancara dengan tokoh masyarakat di sekitar daerah Senen. Hasil penelitian ini adalah Imam Sjafi'ie atau bang Pi'i sebagai tokoh jagoan di daerah Senen dan tokoh militer Betawi, ia memiliki kontribusi dalam pertempuran melawan tentara Belanda pascaproklamasi di beberapa tempat seperti di Senen dan Tanah Tinggi. Senen menjadi basis perjuangan dari bang Pi'i. Sepak terjangnya tidak berhenti hanya menjadi jagoan terkemuka di daerah Senen, tetapi bang Pi'i juga kemudian bergabung dalam TNI Angkatan Darat dengan pangkat terakhirnya Letnan Kolonel. Bang Pi'i juga pernah terlibat dalam penumpasan PKI Madiun tahun 1948. Marak terjadinya aksi kriminalitas di Jakarta pada awal 1950-an, juga membuat bang Pi'i membentuk organisasi penjaga keamanan yang diberi nama Cobra. Berkat kemampuannya mengatasi keamanan di Jakarta, bang Pi'i kemudian diangkat menjadi Menteri Khusus Keamanan.

Kata kunci: Daerah Senen, Jagoan, Letnan Kolonel Imam Sjafi'ie atau bang Pi'i.

ABSTRACT

Mutia Rahma Wati. From Champion to Minister: Imam Sjafi'ie's Struggle and Political Progress (1945-1966). **Thesis.** Jakarta: History Education Study Program, Faculty of Social Sciences, Jakarta State University, 2024.

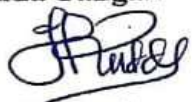


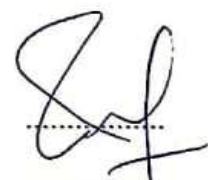

This research examines Imam Sjafi'ie's struggle and political work in the period 1945-1966, especially his role as a leading champion in the Senen area who was involved in the struggle against the Dutch after the proclamation until he was appointed minister. The boundaries of this research period began in 1945 when Imam Sjafi'ie joined the army in the struggle to maintain Indonesian independence after the arrival of Allied and Dutch troops after the proclamation. Meanwhile, 1966 marked the beginning and end of Imam Sjafi'ie's career as special minister for security in the Improved Dwikora Cabinet. So far, the historical narrative during the struggle to defend Indonesia's independence has mostly been played by national figures and has almost forgotten the role of local figures. Even though the role of local figures is very important, starting from their struggle to maintain independence to entering the government system. The local figure being discussed is a prominent figure in the Senen area, namely Imam Sjafi'ie or better known as Pi'i, Pak Pi'i, Bang Pi'i, and Lieutenant Colonel. Imam Sjafi'ie. This research method uses a historical method with four stages, namely heuristics, verification, interpretation and historiography. In this thesis, apart from using written sources, we also use oral sources obtained through interview techniques with community leaders around the Senen area. The results of this research show that Imam Sjafi'ie or Bang Pi'i was a champion figure in the Senen area and a Betawi military figure. He contributed to the battle against the Dutch army after the proclamation in several places such as Senen and Tanah Tinggi. Senen became the basis for Bang Pi'i's struggle. His achievements did not stop at just being a prominent champion in the Senen area, but Pi'i also later joined the Indonesian Army with the final rank of Lieutenant Colonel. Bang Pi'i was also involved in the crackdown on the Madiun PKI in 1948. The rise in crime in Jakarta in the early 1950s also made Bang Pi'i form a security guard organization called Cobra. Thanks to his ability to handle security in Jakarta, Bang Pi'i was later appointed Special Minister for Security.

Keywords: Champions, Senen, Lieutenant Colonel Imam Sjafi'ie or bang Pi'i.

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

**Penanggung Jawab/Dekan Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Jakarta**



No.	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
1.	<u>Dr. M. Fakhruddin, M.Si</u> NIP. 196505081990031005 <i>Ketua</i>		17/07/2024
2.	<u>Firdaus Hadi Santosa, M.Pd</u> NIP. 199301092022031006 <i>Sekretaris</i>		17/07/2024
3.	<u>Humaidi, M.Hum</u> NIP. 198112192008121001 <i>Pembimbing I</i>		17/07/2024
4.	<u>Dr. Nur'aeni Marta, S.S., M.Hum</u> NIP. 197109222001122001 <i>Pembimbing II</i>		17/07/2024
5.	<u>Dr. Djunaedi, M.Hum</u> NIP. 196511281991031003 <i>Penguji Ahli</i>		16/07/2024

Tanggal Lulus: 4 Juli 2024

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mutia Rahma Wati

No. Registrasi : 1403620005

Program Studi : Pendidikan Sejarah

Menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul **“Dari Jagoan Menjadi Menteri: Kiprah Perjuangan dan Politik Imam Sjafi’ie (1945-1966)”** dengan adanya lembar orisinalitas ini, saya menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil karya yang dibuat oleh diri saya sendiri dan seluruh sumber yang menjadi referensi dalam penelitian ini telah saya cantumkan dan nyatakan dengan sebenar-benarnya.

Jakarta, 19 Juli 2024



Mutia Rahma Wati



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
UPT PERPUSTAKAAN

Jalan Rawamangun Muka Jakarta 13220
Telepon/Faksimili: 021-4894221
Laman: lib.unj.ac.id

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Universitas Negeri Jakarta, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Mutia Rahma Wati
NIM : 1403620005
Fakultas/Prodi : Fakultas Ilmu Sosial/Pendidikan Sejarah
Alamat email : mutiarahmawati45@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah:

Skripsi Tesis Disertasi Lain-lain (.....)

yang berjudul :

Dari Jagoan Menjadi Menteri: Kiprah Perjuangan dan Politik Imam Sjafi'ie (1945-1966)

Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalihmediakan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di internet atau media lain secara fulltext untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.


Jakarta, 19 Juli 2024

Penulis

(Mutia Rahma Wati)

MOTO DAN PERSEMBAHAN

Apa pun yang kau cinta dan segala usaha, pasti nanti kan berbunga di saat sudah waktunya. Bukan untuk menang kalah, tapi tentang bagaimana kau bangkit berkali-kalinya. Sebesar apapun hasilnya. Nikmati perjalanannya.



Aku persembahkan skripsi ini untuk Bapak, Mama, Kakak' Beny dan mereka yang telah memberikan segala dukungan dan doa terbaiknya untukku

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Alhamdulillah rabbil 'aalamiin, Puji syukur kehadiran Allah Subhanahu Wa Ta'ala atas berkat rahmat dan hidayah-Nya serta dorongan keinginan yang kuat sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Dari Jagoan Menjadi Menteri: Kiprah Perjuangan dan Politik Imam Sjafi'ie (1945-1966). Skripsi ini ditulis untuk melengkapi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan, Program Studi Pendidikan Sejarah, Universitas Negeri Jakarta.

Selama proses penelitian hingga selesainya penulisan skripsi ini, peneliti mendapatkan bantuan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, izinkan peneliti untuk menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat, kepada Bapak Firdaus Wajdi, M.A., Ph.D., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Jakarta.

Kepada Ibu Dr. Nur'aini Marta, S.S., M.Hum., selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Jakarta serta Dosen Pembimbing II atas segala arahan, saran, kritik, dan motivasi yang sangat bermanfaat bagi peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.

Kepada Bapak Humaidi, M.Hum., selaku Dosen Pembimbing I atas segala arahan, saran, kritik, dan motivasi yang sangat bermanfaat bagi peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini serta bimbingannya kepada peneliti selama masa perkuliahan.

Kepada Bapak Dr. M. Fakhruddin, M.Si., selaku Ketua Penguji. Ucapan terima kasih peneliti sampaikan kepada Pak Fakhruddin atas saran perbaikan terhadap penelitian yang peneliti lakukan serta bimbingannya selama masa perkuliahan. Ucapan terima kasih juga peneliti sampaikan kepada Bapak Dr. Djunaidi, M.Hum., selaku Penguji Ahli atas saran perbaikan terhadap penelitian yang peneliti lakukan serta bimbingannya selama masa perkuliahan. Terima kasih juga peneliti sampaikan kepada Bapak Firdaus Hadi Santosa, M.Pd., selaku Sekretaris Penguji atas saran perbaikan terhadap penelitian yang peneliti lakukan serta bimbingannya selama masa perkuliahan.

Ucapan terima kasih juga peneliti sampaikan kepada seluruh dosen Pendidikan Sejarah diantaranya Ibu Dr. Kurniawati, S.Pd., M.Si., Ibu Sri Martini, S.S., M.Hum., Bapak Muhammad Hasmi Yanuardi, S.S., M. Hum., Ibu Dr. Corry Iriani R., M.Pd., Bapak Drs. Abrar, M.Hum., Bapak Drs. Raden Wisnubroto, M.Pd., Bapak Dr. Nurzengky Ibrahim, M.M., Almarhum Bapak Abdul Syukur, M.Hum., Almarhumah Ibu Dr. Umasih, M.Hum., Almarhumah Ibu Dra. Ratu Husmiati, M.Hum., yang telah memberikan ilmu dan bimbingannya selama perkuliahan. Ucapan terima kasih khusus peneliti sampaikan kepada Bapak Muhammad Hasmi Yanuardi, S.S., M.Hum., atas bimbingannya selama peneliti menjalani masa Praktek Keterampilan Mengajar.

Kepada keluarga tercinta, kedua orang tua peneliti yaitu Bapak Rahmat dan Ibu Badriah yang senantiasa memberikan dukungan terbaik dan doa terbaiknya untuk peneliti. Kemudian kepada kakak peneliti, Beny Cahyadin yang

senantiasa memberikan dukungan dan motivasi kepada peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.

Kepada Lembaga Kebudayaan Betawi (LKB) terutama Bapak Yoyo Muchtar (Ketua Bidang Pemberdayaan dan Pelestarian) dan Bapak Yahya Andi Saputra (Ketua Bidang Penelitian dan Pengembangan) yang telah berkenan membagikan cerita mengenai jago dan jagoan dalam masyarakat Betawi.

Kepada sahabat peneliti sejak Madrasah Tsanawiyah (MTS), Madrasah Aliyah (MAN) hingga perkuliahan, Alifah Sa'diyah, Dwi Safira, Manhatul Zuhriah, Ananda Rizki Nur'Azizah, Firda Aulia Nisa, Lili Sahliah, Salwa Aldina, Hesti Fadilah, Nadia Hayyu Furuhiita, dan Ovi Susilawati yang telah menemani peneliti dalam mencari sumber penelitian serta dukungan dan doa kepada peneliti.

Kepada sahabat BSO MAI (Masjid Al-Ijtima'i), Hesti Fadilah, Miftahul Jannah, Dhiya Rubaiah, Faradilla Nurilahwati, Noviana Syahban, Fuza Irma Laura, Adinda Fitri Dwi, Erys Faiz Muharik, yang senantiasa memberikan dukungan, doa dan nasehat terbaik untuk peneliti.

Kepada teman seperjuangan peneliti, Respati Budianto Samudro yang membantu dan membersamai peneliti dalam pengumpulan sumber penelitian hingga selesainya penulisan skripsi ini serta dukungan, doa, dan motivasi terbaiknya bagi peneliti.

Kepada seluruh teman-teman Pendidikan Sejarah 2020 yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu. Namun, tidak mengurangi rasa hormat dan terima kasih peneliti kepada teman-teman sekalian sebagai rekan seperjuangan peneliti.

Peneliti menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Oleh sebab itu, peneliti mengharapkan saran serta kritik yang bersifat membangun dari para pembaca demi mencapai kesempurnaan dalam penulisan skripsi ini. Peneliti berharap melalui skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pembaca.

Jakarta, 19 Juli 2024



Mutia Rahma Wati



DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
SURAT ORISINALITAS	iv
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	v
MOTO DAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR SINGKATAN	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	xvi
A. Dasar Pemikiran.....	1
B. Pembatasan dan Perumusan Masalah.....	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	7
D. Metode dan Sumber Penelitian	8
BAB II SELAYANG PANDANG KEHIDUPAN	11
A. Latar Belakang Biografi Imam Sjafi'ie.....	11
B. Kondisi Masyarakat Di Daerah Senen, Jakarta Pusat, Tahun 1950-an.....	21
BAB III DARI JAGOAN MENJADI MENTERI	30
A. Kiprah Sebagai Jagoan Di Daerah Senen.....	30
B. Terjun Dalam Laskar Perjuangan	39
C. Kembali Menjadi Jagoan Di Daerah Senen	55
D. Bang Pi'i Dalam Peristiwa 17 Oktober 1952.....	66
E. Peristiwa G30S dan Kondisi Jakarta.....	69
F. Diangkat Menjadi Menteri Khusus Keamanan.....	73
G. Akhir Kisah Kiprah Imam Sjafi'ie.....	78
BAB IV KESIMPULAN	86

DAFTAR PUSTAKA	91
LAMPIRAN.....	94
RIWAYAT HIDUP.....	111



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Boeaja-boeaja di Senen Bersariket Dalem Koempoelan 4 Cent	16
Gambar 2. Pasar Senen Tahun 1950	22
Gambar 3. Letkol Imam Sjafi'ie, buaya Pasar Senen yang menjadi perwira TNI dan Menteri Khusus Keamanan dalam Kabinet Dwikora yang Disempurnakan	23
Gambar 4. Bir Ali Pendjahat Besar Tertembak Mati	26
Gambar 5. Pembunuh Ali Badjened (Kusni Kasdut cs) di depan pengadilan	27
Gambar 6. Peta Pertempuran Daerah Jakarta	34
Gambar 7. Kedatangan Presiden Soekarno di Lapangan Ikada pada 19 September 1945	37
Gambar 8. Soekarno menyampaikan pidato singkat di Lapangan Ikada	38
Gambar 9. Tanggal 16 September 1945, Kapal Perang Cumberland berlabuh di Pelabuhan Tanjung Priok	45
Gambar 10. Peta Pasar Senen dan Tanah Tinggi Tahun 1959	48
Gambar 11. Piramida Pangkat TNI AD	54
Gambar 12. KMKB Kasi Izin Sementara Kepada 31 Badan Djaga Malam	57
Gambar 13. Peristiwa 17 Oktober 1952	67
Gambar 14. Pembentukan Kabinet Dwikora yang Disempurnakan	73
Gambar 15. Presiden Soekarno melantik Kabinet Dwikora yang Disempurnakan (Kabinet 100 Menteri)	75
Gambar 16. Pengamanan atas 15 Menteri Kabinet Dwikora yang Disempurnakan	79
Gambar 17. Nama Jalan Senen Raya diganti menjadi Jalan H. Imam Sapi'ie	84

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Daftar Organisasi Penjaga Keamanan yang Diresmikan oleh Komando Militer Kota Besar Djakarta Raya (KMKBDR)	59
--	----



DAFTAR SINGKATAN



AFNEI	: Allied Forces Netherland East Indies
API	: Angkatan Pemuda Indonesia
BARA	: Barisan Rakyat Indonesia
BBI	: Barisan Buruh Indonesia
BKR	: Badan Keamanan Rakyat
BPRI	: Barisan Pemberontakan Rakyat Indonesia
LRDR	: Laskar Rakyat Djakarta Raya
KMKBDR	: Komando Militer Kota Besar Djakarta Raya
KRIS	: Kebaktian Rakyat Indonesia Sulawesi
NICA	: Netherlands Indies Civil Administration
OPI	: Organisasi Pemoeda Indonesia
PIM	: Pemuda Indonesia Maluku
PKI	: Partai Komunis Indonesia
PPKI	: Panitia Persiapan Kemerdekaan Indonesia
PSI	: Pemuda Sosialis Indonesia
RRI	: Radio Republik Indonesia
SEAC	: South East Asia Command
TKR	: Tentara Keamanan Rakyat
TNI	: Tentara Negara Indonesia
TRI	: Tentara Republik Indonesia

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Letnan Kolonel Imam Sjafi'ie.....	94
Lampiran 2.Peta Pertempuran Daerah Jakarta	95
Lampiran 3. Daftar Organisasi Penjaga Keamanan yang Diberi Izin Sementara oleh KMKB Djakarta Raya	96
Lampiran 4. Organisasi-organisasi Pendjaga Keamanan yang Disahkan Keputusan KMKB Djakarta Raya	98
Lampiran 5. Daftar 15 Menteri Kabinet Dwikora yang Disempurnakan.....	100
Lampiran 6. KEPGUB DKI Jakarta No. 565 Tahun 2022 Tentang Penetapan Nama Jalan, Gedung dan Zona dengan Nama Tokoh Betawi dan Jakarta	101
Lampiran 7. Dasar Pembentukan Kabinet Dwikora yang Disempurnakan	102
Lampiran 8. Organisasi Kumpulan 4 Sen	103
Lampiran 9. KMKB Djakarta Raja Kasih Izin Sementara Kepada 31 Organisasi Penjaga Keamanan	105
Lampiran 10. Organisasi Pendjaga Keamanan yang Disahkan,	106
Lampiran 11. Pengamanan atas 15 Menteri Kabinet Dwikora yang Disempurnakan	107
Lampiran 12. Tanda Pangkat TNI Angkatan Darat	108
Lampiran 13. Dokumentasi Wawancara Lembaga Kebudayaan Betawi (LKB)	109
Lampiran 14.Laporan Mengenai Rapat Raksasa IKADA berikut dengan pidato Presiden Sukarno	110